

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang tergolong sebagai wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang masih aktif menjalankan kewajiban perpajakannya dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Semarang Tengah Satu, sejumlah 70.304 wajib pajak orang pribadi. Sampel minimal berdasarkan pada Rumus Slovin diperoleh sebanyak 100 sampel responden (WPOP). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Convenience Sampling* yaitu metode pendapatan sampel dengan berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel. Sementara alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kata-kata kunci: Kepatuhan wajib pajak, Pajak, Zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of charity as a deduction from taxable income on tax compliance. The population in this study were all individuals classified as an individual taxpayer (WPOP) is still active run of the tax obligations and registered with the Tax Office Central Semarang One, some 70 304 individual taxpayers. The minimum sample Slovin formula based on a sample of 100 respondents was obtained (WPOP). The sampling technique used is the method of sampling Convenience sampling revenue with by chance alone, members of the population are met researchers and willing to become respondents to be sampled. While the tool of analysis in this study using simple linear regression test. The results showed that the variables zakat as a deduction from taxable income has a significant positive effect on tax compliance in meeting their tax obligations.

Keyword : Tax, Tax compliance, Zakah as deductible expense

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh zakat apabila dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak orang pribadi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dan zakat. Dimana dengan adanya Pasal 1 ayat (1) KEP-163/PJ/2003 yaitu zakat atas penghasilan yang nyata-nyata dibayarkan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri pemeluk agama Islam dan atau Wajib Pajak badan dalam negeri yang dimiliki oleh pemeluk agama Islam kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang dibentuk atau disahkan oleh Pemerintah sesuai Ketentuan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Wajib Pajak badan atau penghasilan neto Wajib Pajak orang pribadi yang bersangkutan dalam menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak.

Selain itu, dengan adanya peraturan tersebut secara tidak langsung artinya Pemerintah mendukung penerimaan negara baik dari sektor pajak maupun dari sektor zakat. Hal ini dikarenakan penerimaan pajak setelah dikurangi dengan zakat akan mengakibatkan peningkatan penerimaan baik dari sektor pajak maupun zakat juga akan mempengaruhi bertambahnya jumlah wajib pajak dan muzakki.

Pada dasarnya kedudukan zakat dalam Pancasila dan UUD 1945 sejalan dengan posisi pajak bagi negara, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial, dan pembangunan negara. Dengan demikian baik zakat penghasilan maupun pajak penghasilan memiliki kedudukan yang sejajar dan sesuai dengan amanah UUD 1945 sebagai salah satu sarana mewujudkan berbagai aspek yang menjadi tujuan negara. Karena posisinya yang sejajar ini sehingga zakat yang telah dibayarkan wajib pajak dapat dijadikan sebagai pengurang Pajak penghasilan.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan hipotesis yaitu zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya. Populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Madya Semarang Tengah Satu sebanyak 70.304 orang wajib pajak orang pribadi yang nantinya akan menjadi responden untuk mengisi kuisioner penelitian. Sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang wajib pajak orang pribadi yang jumlahnya diperoleh dari perhitungan rumus Slovin dari total populasi sebanyak 70.304 (WPOP). Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan metode analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa zakat (zakat profesi) apabila dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Artinya wajib pajak dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang telah membayar zakat penghasilan (zakat profesi) kepada badan amil zakat atau lembaga amil zakat yang disahkan oleh Pemerintah dapat mengurangi penghasilan kena pajak sehingga dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan dengan syarat memperlihatkan bukti setoran zakat.